

**POLA PENANAMAN KEDISIPLINAN DI PONDOK
PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNG PEDATI
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUCHAMAD FAISOL AMIR
NIM. 2118240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA PENANAMAN KEDISIPLINAN DI PONDOK
PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNG PEDATI
DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUCHAMAD FAISOL AMIR
NIM. 2118240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MUCHAMAD FAISOL AMIR**
NIM : 2118240
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA PENANAMAN KEDISIPLINAN DI PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNG PEDATI DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG ”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2023
Yang menyatakan,



MUCHAMAD FAISOL AMIR
NIM. 2118240

Abdul Mukhlis, M. Pd.
Jl. K. H. Hasyim Ashari No. 14
Rt: 003 Rw: 001 Setono
Pekalongan Timur. kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muchamad Faisol Amir

Pekalongan, 17 Juni 2023

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
C.q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muchamad Faisol Amir
NIM : 2118240
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **POLA PENANAMAN KEDISIPLINAN DI PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNG PEDATI DESA TASIKREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 juni 2023
Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUCHAMAD FAISOL AMIR**

NIM : **2118240**

Judul Skripsi : **POLA PENANAMAN KEDISIPLINAN DI PONDOK
PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNG
PEDATI DESA TASIKREJO KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 21 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah mengasuh saya baik yang di rumah maupun dalam lingkungan pendidikan
2. Ke-tiga guru-guru saya di SD 03 Rowosari, SMP Negeri 4 Ulujami, SMA Negeri 1 Ulujami, TPQ Majelis Ta'lim Al-Mubarak, Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Azhar, dan UIN Gusdur Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan pengajaran kepada saya dengan sangat baik, semoga mereka selalu dalam lindungan dan kasihsayang-Nya.
3. Bapak dosen pembimbing Abdul Mukhlis, M.Pd yang telah membimbing skripsi saya dengan sangat sabar dan selalu memberikan kemudahan untuk saya selama proses bimbingan skripsi
4. Semua jajaran pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Kecamatan Ulujami Kab. Pemalang yang telah mengizinkan dan membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini
5. Teman-teman kampus (Lock) dan teman-teman pemuda jagalan RT.03 RW.04 yang telah mendukung untuk menyelesaikannya skripsi ini.

MOTO

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

“Demi masa, sungguh manusia dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”

(Al-Qur'an Surah Al Asr Ayat 1-3)



ABSTRAK

Amir, Muchamad Faisol. 2023. Pola Penanaman Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Miss Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Abdul Mukhlis, M. Pd.

Kata Kunci: Pola Penanaman, Kedisiplinan, Santri, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendisiplinan yang menjadi model hukuman modern. Penulis menekankan bahwa pendisiplinan bukanlah hukuman yang dilandasi kemarahan dan diwujudkan melalui kekerasan melainkan dilakukan tanpa kemarahan dan tanpa unsur balas dendam. Kedisiplinan adalah suatu hal yang perlu diterapkan dalam setiap perilaku manusia, tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan seorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal lain yang menuju kesuksesan. Karena hal itu, setiap orang harus wajib mengetahui apa itu disiplin, supaya dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Taikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Apasaja faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, pengajar pondok pesantren dan santri pondok pesantren. Sedangkan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola penanaman kedisiplinan santri berupa rangkaian kegiatan rutinan pondok pesantren meliputi sholat jamaah, ro'an, dan tadarus Al-Quran. Rutintas kegiatan ini bertujuan membentuk santri yang memiliki kedisiplinan baik dalam perilaku maupun tindakan. Pola penanamannya dilakukan melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban yang ditanamkan pada kesadaran diri masing-masing. namun tujuan itu masih belum seratus persen tercapai, melihat pelaksanaannya masih terdapat kekurangan seperti belum adanya sanksi yang tegas membuat mereka melakukan indisipliner. 1. Terdapat beberapa faktor pendukung pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren ini antara lain: a. Faktor internal; 1) kesadaran diri dari seorang santrinya yang ingin merubah pola hidupnya agar menjadi lebih baik. 2) Pemahaman santri terkait dampak negatif dari ketidak disiplin; b. Faktor eksternal; 1) Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk para santri. 2) Adanya aturan dan tata tertib di pondok pesantren yang mengatur aspek-aspek kedisiplinan, seperti disiplin dalam kesopanan, ketertiban, keamanan, kesehatan,

dan lain-lain. 3) Keterlibatan semua pihak terkait, termasuk pengurus, guru, pengasuh, dan santri, dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang efektif dalam memperkuat kedisiplinan. 2. Terdapat faktor penghambat pola penanaman kedisiplinan, antara lain: a. Faktor internal 1) Usia yang masih di bawah umur, pada santri anak-anak ini masih belum terlalu memahami tentang kebersihan dan manajemen waktu, sehingga seringkali terjadi pada mereka perilaku tidak menjaga kebersihan dan tidak terbiasa tidur malam sehingga bangun agak susah ketika subuh. 2) Santri baru, pada santri baru biasanya masih membawa kebiasaan buruk ketika di rumah, yang bermalasan dan masih diurus orang tua. Sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi kesadaran diri masing-masing santri yang mempengaruhi pelaksanaan sikap pola kedisiplinan.; b. Faktor eksternal; 1) Terdapat banyak aktifitas-aktifitas padat antara kegiatan sekolah dan kegiatan di dalam pondok. 2) Beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan yang bertujuan menjaga kebersihan pondok pesantren.; 3) Banyak santri yang mengalami kecapean akibat mengikuti semua kegiatan tersebut.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pola Penanaman Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Kecamatan Ulujami Kab. Pemalang ” baik berupa dorongan motivasi maupun berupa materi. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Almarhum Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga amal ibadah diterima di sisi Allah SWT. Aamiin.
4. Bapak Abdul Mukhlis M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya serta ketabahan dan kesabaran hatinya dalam membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelayanan yang baik selama di kampus UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Pengasuh dan para ustadz-ustadz di pondok pesantren Miss Hadirul Ulum Kedung Pedati Kecamatan Ulujami Kab. Pemalang yang telah bersedia

membantu penelitian dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi pengembangan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya keterampilan dan kualitas diri mahasiswa.

Pekalongan, 17 juni 2023

Penulis,



MUCHAMAD FAISOL AMIR
NIM. 2118240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2 Sumber Data	7
3 Teknik Pengumpulan Data	7
4 Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1 Pengertian Pola Kedisiplinan	14
2 Penanaman Kedisiplinan.....	14
3 Santri	25

4 Pondok Pesantren	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Profil Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang	34
1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang	34
2 Letak Geografis dan Keadaan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.	37
3 Visi, Misi dan Semboyan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	38
4 Tujuan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.	39
5 Keadaan Pengasuh, Ustadz/ Ustadzah/ Pengurus dan Santri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	40
6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	47
B. Pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	49
1 Berdasarkan wawancara di pondok pesantren	49
2 Kegiatan-kegiatan yang menanamkan pola kedisiplinan dan pelaksanaannya	52
3 Tujuan pola penanaman kedisiplinan	56
4 Respon santri ketika diberi pola penanaman kedisiplinan:	60
5 Hukuman santri yang tidak mengikuti kegiatan	64
6 Penegakan kedisiplinan	69
C. Faktor Pendukung dan faktor penghambat dari pola penanaman kedisiplinan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.	70
1 Faktor pendukung.....	70

2 Faktor penghambat.....	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Analisis pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	81
1 Kedisiplinan Waktu	84
2 Kedisiplinan Belajar	85
3 Kedisiplinan Ibadah.....	87
4 Kedisiplinan Sikap.....	89
5 Penanaman Kedisiplinan.....	90
6 Penegakan kedisiplinan.....	93
B. Faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	96
1 Faktor Pendukung.....	96
2 Faktor Penghambat	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
TRANSKIP WAWANCARA	

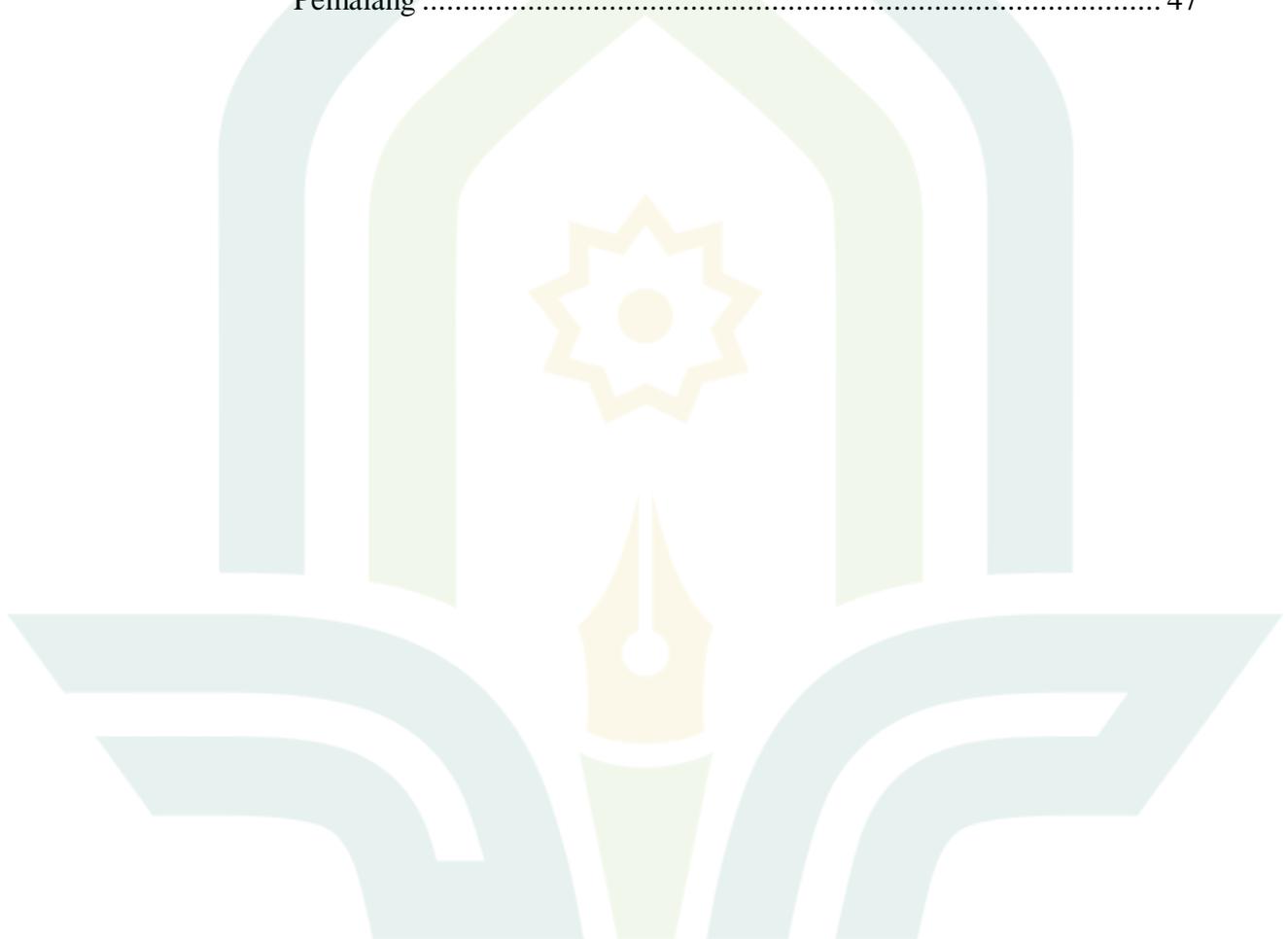
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Curriculum Vitae Pendiri dan Pengasuh	42
Tabel 3.2 Curriculum Vitae Pengasuh (Periode 2017 dst).....	43
Tabel 3.3 Daftar Nama Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Pemalang	45
Tabel 3.4 Daftar Nama Pengurus Pondok Pesantren (Secara Global).....	46
Tabel 3.5 Jumlah Santri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum.....	47
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Pemalang	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Transkrip Wawancara
3. Data Jumlah Santri
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren
5. Agenda Kegiatan Pondok Pesantren
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Foucault disiplin merupakan teknologi politis terhadap tubuh untuk menjadikan individu patuh dan berguna. Disiplin sebagai anatomi politis yang baru. Di dalam rezim ini tubuh tidak lagi disiksa, melainkan dilatih, diatur dan dibiasakan untuk melaksanakan aktifitas yang berguna. Individu dicatat, dikelompokkan, dan dipantau (diawasi) terus-menerus, supaya menjadi individu yang patuh dan berguna.¹

Model pendisiplinan yang sudah berjalan dengan baik yaitu salah satunya dilembaga pesantren, Pondok pesantren adalah sebuah bentuk lembaga pendidikan yang eksistensinya cukup lama di Negara Indonesia dan sudah terbukti memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Pondok pesantren menunjukkan peran besar sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghadirkan alternatif baru dari sistem pembelajaran modern .

Pendisiplinan menjadi model hukuman modern. Pendisiplinan bukanlah hukuman yang dilandasi kemarahan dan diwujudkan melalui kekerasan melainkan dilakukan tanpa kemarahan dan tanpa unsur balas dendam. Kedisiplinan adalah suatu hal yang perlu diterapkan dalam setiap

¹ Michel Foucault, *Disiplin Tubuh: Bengkel Individu Modern*, Penyadur: Petrus Sunu Hardiyanta (Yogyakarta: LKiS, 1997), 74.

perilaku manusia, tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan seorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal lain yang menuju kesuksesan. Karena hal itu, setiap orang harus wajib mengetahui apa itu disiplin, supaya dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan sangat penting ditekankan dimanapun tempat, bukan hanya dilembaga formal saja melainkan juga dilembaga non formal. Sikap disiplin ialah suatu sikap positif yang harus ada pada diri setiap santri, agar santri dapat melaksanakan semua aktifitas yang ada di pondok pesantren dengan baik, dapat mengatur waktu dengan baik dan dapat menata kehidupan sehari-harinya sehingga santri menjadi terbiasa memiliki sikap disiplin.

Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Disiplin bisa berasal dari dalam diri sendiri, keluarga maupun dari binaan lingkungan sekitarnya karena manusia hidup bersosialisasi dengan lingkungannya. Kedisiplinan bukan bermaksud untuk mengurangi atau menekan kebebasan santri namun untuk kebaikan santri itu sendiri.²

Kedisiplinan bisa menjadi sebuah kebiasaan. Dalam pendidikan Islam, bisa dijelaskan bahwa pembiasaan yaitu sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak santri berfikir, bersikap dan bertindak

² Yuli Yanti, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa", *Economic Education Analysis Journal* 6, (2017): 330.

sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Maka dari itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.³

Kedisiplinan merupakan point penting dalam meningkatkan kualitas diri seseorang, orang yang tidak memiliki kedisiplinan akan terlihat buruk baik dalam lingkungan masyarakat maupun pekerjaan. Untuk itu sangat penting untuk kita menanamkan kedisiplinan sedini mungkin karena karakter baik akan melekat pada diri seseorang melalui kebiasaan.

Berdasarkan hasil observasi di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Kabupaten Pemalang termasuk sudah menanamkan menanamkan pola kedisiplinan yaitu melalui kegiatan pembiasaan seperti pelaksanaan sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an dan juga kegiatan ro'an jum'at. Namun Masih terdapat ketidak disiplin santri dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pondok MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Masih banyak ditemukannya santri yang bolos dan melakukan indiscipliner dalam pelaksanaan kegiatan pondok tersebut menjadi penyebab peneliti meneliti bagaimana pola penanaman kedisiplinan santri yang diterapkan dalam pondok pesantren tersebut. Maka penulis mengangkat judul penelitian. "Pola

³ Armai Arief, M.A , *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002) Cet ke-1., h. 110

Penanaman Kedisiplinan Dipondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung pedati, Desa Taikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, serta bisa menjadikan bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang yang berkaitan tentang pola penanaman kedisiplinan pada diri santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesanten, sebagai acuan dalam meningkatkan pola penanaman kedisiplinan pada diri santri
- b. Bagi kyai atau guru santri, sebagai motivasi untuk lebih tegas dan memberikan teladan bagi santri mengenai pola penanaman kedisiplinan pada diri santri
- c. Bagi santri, sebagai motivasi untuk meningkatkan pola penanaman kedisiplinan pada diri santri sebagaimana tugas seorang santri untuk patuh terhadap peraturan-peraturan dipondok dan bisa memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif dan menambah pahala bagi santri.
- d. Bagi kyai atau guru santri, sebagai motivasi untuk lebih tegas dan memberikan teladan bagi santri mengenai pola penanaman kedisiplinan pada diri santri

- e. Bagi peneliti, untuk memberikan dan menambah wawasan mengenai pola penanaman kedisiplinan pada diri santri agar bisa dijadikan contoh dalam mendidik kelak nanti.

E. Metode Penelitian

1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*Filed research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan data kepustakaan untuk secara langsung mengamati dan berpartisipasi di lokasi data.⁴peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi, dalam peneltian ini ke MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang untuk mencari data dan meneliti pola penanaman kedisiplinan pada diri santri.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan selalu berhubungan dengan sikap dan perilaku santri karena merupakan kajian analisis terhadap pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan di pondok pesantren. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan

⁴ Sugiarti,dkk, *Desain Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang,2020),hlm. 39.

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dari perspektif partisipan.⁵ Sementara, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Peneliti bermaksud untuk mengkaji pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang melalui studi kasus ini. sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana pola penanaman kedisiplinan pada diri santri.

2 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang di dapat langsung dari sumber asli merupakan sumber data primer. Misalnya seseorang atau sekelompok orang, kejadian dan hasil pengujian.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah para pengurus pondok pesantren, kyai dan juga para santi di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum kedung pedati, Kab. Pemalang.

⁵ Moh Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta:Litera,2019),hlm.248

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan:Jenis, Metode dan Prosedur*,(Jakarta Kencana 2013). Hlm.47-48

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sendiri sebagai data tambahan yang didapat dari pihak lain, misalnya, buku, foto, dokumen, dan data-data terkait.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini nantinya adalah buku-buku, jurnal ataupun data lain yang berkaitan dengan penelitian.

3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai ciri-ciri tertentu berkenaan dengan dengan metode wawancara. Walaupun wawancara mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi dengan pelapor, pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada hal lain, seperti alam, benda atau peristiwa.⁸ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pola penanaman kedisiplinan pada diri santri dipondok pesantren MISS Hadirul Ulum kedung pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten. Pematang

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id> tahun 2014). hlm. 133.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode utama dalam penggalian data, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh jumlah data terbesar, Lengkap dan mendalam melalui percakapan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁹ Peneliti artinya akan menemui pengurus pondok pesantren, dan para santri sebagai sumber saat pengumpulan data melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi guna melengkapi wawancara dan observasi. Teknik ini sama pentingnya dengan teknik lainnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data tentang suatu objek atau variabel yang berupa catatan, teks, buku, surat kabar, majalah, prasasti, menit, jarak jauh, menit, dan gambar, dll.¹⁰ Dalam peneliti ini, dokumentasi yang diperoleh penelitian yakni berupa foto-foto dokumentasi saat penelitian yang dilakukan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum kedung pedati kab. Pematang.

4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan teori Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas analisis data yang

⁹ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif...hlm123-125

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015),hlm.77.

berkualitas dimediasi dan berlanjut hingga data lengkap.¹¹ Adapun teknis dan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan konversi data yang diambil dari catatan lapangan.¹² Secara sederhana, reduksi berarti meringkas/meringkas data, mencari isi, mengelompokkan data ke dalam pola yang lebih luas, dan membuang yang tidak relevan. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hasil pengumpulan data pada subjek yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kategori, dan tema terkait pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum kedung pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Apabila proses reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahap selanjutnya yaitu pemaparan/penajian data. Data disajikan dengan lengkap dan struktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan ” dalam bentuk naratif ”. Data dipaparkan sejelas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya

¹¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 336.

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 332018), hlm. 91.

ditemukan kesimpulan yang valid.¹³ Peneliti menyajikan data yang akan dipaparkan yaitu dengan menggunakan narasi yang memberikan penjelasan teori-teori yang bersangkutan mengenai judul sebagai acuan kepada penafsiran terhadap data. Data yang disajikan tidak boleh keluar dari paparan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir penelitian adalah peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil data yang dikumpulkan selama peneliti. Sekalipun tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung fase akuisisi data, kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif/semntara. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dapat berubah jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, serta kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan. Kesimpulan dari studi kualitatif dapat menjawab pertanyaan formal sejak awal, tetapi tidak harus demikian. Kesimpulan ini disebabkan oleh fakta bahwa pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara sejak awal dan berkembang saat penelitian memasuki lapangan.

¹³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2011), hlm. 172.

Sebagai hasil dari penelitian kualitatif, diharapkan adanya penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sebuah kesimpulan dari data-data yang sudah diolah dan disajikan, dan kesimpulan tersebut berupa pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penelitian ini disajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. Bagian inti.

- a. Bab I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II landasan teori, berisi deskripsi teori tentang pengertian pola kedisiplinan, penanaman kedisiplinan, macam-macam kedisiplinan, santri, pondok pesantren penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

¹⁴ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling, (Cimahi: Jurnal IKIP Siliwangi Vol. 2, No. 2, May 2018) hlm.88

c. Bab III hasil penelitian, terdiri dari:

- 1) Profil lembaga tempat penelitiannya yaitu Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Kab. Pemalang.
- 2) Pola penanaman kedisiplinan pada diri santri
- 3) faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

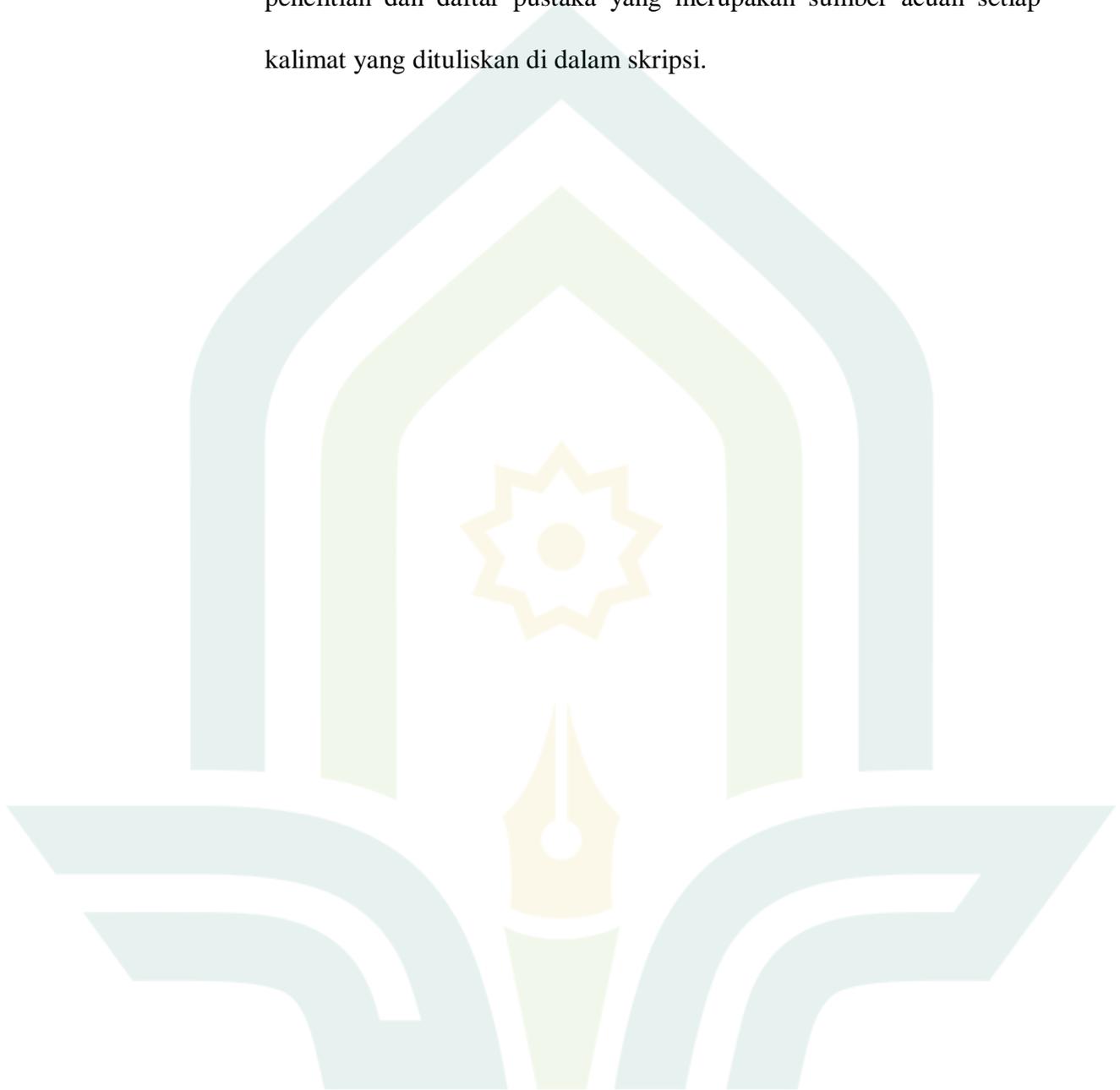
d. Bab IV Hasil penelitian, meliputi:

- 1) Analisis pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
- 2) faktor pendukung dan penghambat dari pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

e. Bab V penutup yang berisi uraian kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yakni pola penanaman kedisiplinan pada diri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati kab. Pemalang, serta saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi lampiran-lampiran terkait penelitian dan daftar pustaka yang merupakan sumber acuan setiap kalimat yang dituliskan di dalam skripsi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pola penanaman kedisiplinan santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati, Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola penanaman kedisiplinan santri berupa rangkaian kegiatan rutin pondok pesantren meliputi sholat jamaah, ro'an, dan tadarus Al-Quran. Rutinitas kegiatan ini bertujuan membentuk santri yang memiliki kedisiplinan baik dalam perilaku maupun tindakan. Pola penanamannya dilakukan melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban yang ditanamkan pada kesadaran diri masing-masing. namun tujuan itu masih belum seratus persen tercapai, melihat pelaksanaannya masih terdapat kekurangan seperti belum adanya sanksi yang tegas membuat mereka melakukan indisipliner.
2. Terdapat beberapa faktor pendukung pola penanaman kedisiplinan pada diri santri di pondok pesantren ini antara lain:
 - a. Faktor internal
 - 1) kesadaran diri dari seorang santrinya yang ingin merubah pola hidupnya agar menjadi lebih baik.
 - 2) Pemahaman santri terkait dampak negatif dari ketidak disiplin

b. Faktor eksternal

- 1) Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk para santri.
- 2) Adanya aturan dan tata tertib di pondok pesantren yang mengatur aspek-aspek kedisiplinan, seperti disiplin dalam kesopanan, ketertiban, keamanan, kesehatan, dan lain-lain.
- 3) Keterlibatan semua pihak terkait, termasuk pengurus, guru, pengasuh, dan santri, dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang efektif dalam memperkuat kedisiplinan.

3. Terdapat faktor penghambat pola penanaman kedisiplinan, antara lain:

a. Faktor internal

- 1) Usia yang masih di bawah umur, pada santri anak-anak ini masih belum terlalu memahami tentang kebersihan dan manajemen waktu, sehingga seringkali terjadi pada mereka perilaku tidak menjaga kebersihan dan tidak terbiasa tidur malam sehingga bangun agak susah ketika subuh.
- 2) Santri baru, pada santri baru biasanya masih membawa kebiasaan buruk ketika di rumah, yang bermalasan dan masih diurus orang tua. Sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi kesadaran diri masing-masing santri yang mempengaruhi pelaksanaan sikap pola kedisiplinan.

b. Faktor eksternal

- 1) Terdapat banyak aktifitas-aktifitas padat antara kegiatan sekolah dan kegiatan di dalam pondok.

- 2) Beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan yang bertujuan menjaga kebersihan pondok pesantren.
- 3) Banyak santri yang mengalami kecapean akibat mengikuti semua kegiatan tersebut.

Hal ini perlu adanya kebijakan-kebijakan yang harus diterapkan agar mampu meningkatkan semangat para santri supaya dapat menjalankan kebiasaan-kebiasaan yang baik, perlu adanya perhatian lebih dari para pengurus dan pengajar dalam mengatasi hal ini. Selain itu, perlu juga adanya penekanan pada pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan menjaga sikap yang sesuai dengan nilai-nilai, norma, aturan, dan tuntunan agama.

Dengan melakukan evaluasi rutin, melibatkan semua pihak terkait, dan mengatasi faktor penghambat, pondok pesantren dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi santri yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter kuat. Pola penanaman kedisiplinan ini akan memberikan wawasan penting bagi pengelola pondok pesantren untuk mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif dalam membangun kedisiplinan santri.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran penulis untuk meningkatkan pola penanaman kedisiplinan di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati:

- 1 Perlu adanya pembelajaran manajemen waktu yang baik agar kepadatan aktifitas atau kegiatan dapat berjalan secara efektif.
- 2 Perlu adanya reward atau penghargaan terhadap para santri karena santri yang masih diusia dini akan bersemangat dan senang dalam menerapkan kebiasaan baik apabila didalamnya terdapat reward sehingga dimungkinkan penanaman pola kedisiplinan kan berjalan secara efektif.
- 3 Selain itu harus ada peran yang tauladan dari para pengurus untuk mengajarkan dan memeberi contoh dalam menjalankan kedisiplinan, serta komunikasi terhadap berbagai permasalahan santri juga perlu ditingkatkan supaya pola penanaman kedisiplinan berjalan dengan baik.

Beberapa saran diatas diharapkan dapat meningkatkan penanaman pola kedisiplinan dan kesadaran serta belajar dalam sebuah tanggung jawab dari berbagai aspek seorang santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Nikmah, Sofia. 2018. Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin pada Santri Asrama Pondok Pesantren. *Insight Journal*, Vo.20, No. 1.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Tips Bahagia dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramendia Pustaka Utama.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosna Karya.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Foucault, Michel. 1997. *Disiplin Tubuh: Bengkel Individu Modern*, Penyadur. Petrus Sunu Hardiyanta. Yogyakarta: LKiS.
- Hasbullah. 2006. *Kapital Selektif Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressido.
- Johairi. 2017. Pendidikan Karakter Dalam Bingkai Pendidikan Islam: Studi di Pondok Pesantren al-Halimy Sesela. *El-Hikmah Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.11, No.2.
- Maulana, Asep. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. FITK IAIN Purwokerto.
- Mubarir, Amal. 2020. Penanaman Kedisiplinan Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampung, Kroya, Cilacap Melalui Pembiasaan Shalat Malam. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.

- Muthmainah, Afiati. 2018. Penanaman Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Negeri II Surakarta. *Artikel Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugrahani, Farida. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id>
- Pridjodarminto, Soegeng. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Prdnya Paraminta.
- Purwanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Menjadi Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.
- Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional. 2003. *kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33*.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta : Kencana.
- Sastropoetra, Santoso. 2009. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pengembangan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Shoelib, Moc. 2003. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Siswa mengembangkan Disiplin*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofia, Nikmah, Afiati. 2018. Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin Pada Diri Santi Asrama Pondok Pesantren. *Jurnal Insight. Jurnal Vol. 20 No.*
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Syafi'I, Imam. 2017. Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter, *Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam Vol 8, No.1.*
- Tanshzil, Sri, Wahyuni. 2012. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13 No. 2.*
- Thoha, Chabib. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Santri*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003.*
- Untung, Slamet. *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahyuni, Sri, Tanshzil. 2012. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri (Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan). *Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 13 No. 2.*
- Wilda, Anggita, Pangestu. 2021. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur'an Di SMA1 NU Puon. *Jurnal Penelitian Universitas Islam Malang 2021 Vol.6 No.1.*
- Yanti, Yuli. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal 6.*
- Yuliani, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Cimahi: Jurnal IKIP Siliwangi Vol. 2, No. 2.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muchamad Faisol Amir
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Dk. Jagalan Rt.03 Rw.04 Desa Rowosari Kecamatan
Ulujami Kab. Pemalang
No Telp : 081542163039
Email : faisamir05@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 03 Rowosari
SMP : SMP N 4 Ulujami
SMA : SMA N 1 Ulujami
Sarjana (S1) : UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Skripsi : Pola Penanaman Kedisiplinan Di Pondok Pesantren
MISS Hadirul Ulum Kedung Pedati Desa Tasikrejo
Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang